

## PENTINGNYA PEMBERIAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN AIR SUSU IBU (ASI) PADA BAYI

Rici Gusti Maulani<sup>1</sup>, Nuari Andolina<sup>1</sup>, Alda Laras Terda<sup>3</sup>, Sumi Yati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Awal Bros, Indonesia

*e-mail:* ricigusti10@gmail.com, nuariandolina92@gmail.com, aldarusli381@gmail.com, sumiyati@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah agar ibu balita yang mengikuti kegiatan dapat mengerti dan memahami tentang pentingnya pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Air Susu Ibu (ASI) pada Bayi. Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya pemenuhan gizi pada anak sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran ibu untuk memberikan nutrisi utama bayi yaitu ASI eksklusif. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil dan ibu yang memiliki balita sebanyak 11 orang. Evaluasi dari kegiatan sosialisasi ini adalah peserta dapat memahami materi yang disampaikan, terbukti dengan peserta antusias memberikan pertanyaan terkait dengan pemenuhan gizi. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan sikap antusias peserta dengan mengikuti kegiatan sosialisasi penyuluhan pentingnya pemberian Inisiasi menyusu dini dan air susu pada bayi.

**Kata kunci:** Kesehatan, Inisiasi Menyusu Dini, Air Susu Ibu, Gizi Balita

### Abstract

The purpose of the implementation of this outreach activity is so that mothers of toddlers who take part in the activity can understand and understand the importance of giving Early Initiation of Breastfeeding and breast milk to infants. The method used in this community service is to provide socialization in the form of counseling about the importance of fulfilling nutrition in children as an effort to increase mother's awareness to provide primary nutrition for babies, namely exclusive breastfeeding. Participants in this activity are all pregnant women and mothers who have toddlers as many as 11 people. The evaluation of this socialization activity was that participants could understand the material presented, as evidenced by the enthusiastic participants in asking questions related to nutritional fulfillment. The result of this socialization activity was an increase in the knowledge and enthusiasm of the participants by participating in the socialization activity on the importance of giving Early Initiation of Breastfeeding and breastfeeding to infants.

**Keywords:** Health, Early Initiation of Breastfeeding, breast milk, Nutrition for Toddlers

### PENDAHULUAN

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses meletakkan bayi baru lahir pada dada atau perut ibu agar bayi secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu atau ASI dan mulai menyusu. Bayi akan mendapatkan kekebalan tubuh. IMD bermanfaat bagi ibu karena dapat membantu mempercepat proses pemulihan pasca persalinan. Dalam 1 jam kehidupan pertama bayi dilahirkan ke dunia, bayi dipastikan untuk mendapatkan kesempatan melakukan IMD (Kemenkes RI, 2020).

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah bayi yang hanya diberi ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan lain, seperti susu formula, jeruk, madu, air teh dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat, seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim, kecuali vitamin, mineral dan obat. Selain itu, pemberian ASI eksklusif juga berhubungan dengan tindakan memberikan ASI kepada bayi hingga berusia 6 bulan tanpa makanan dan minuman lain, kecuali sirup obat. Keuntungan pemberian ASI yaitu membuat bayi jauh lebih sehat, meningkatkan kekebalan, kecerdasan emosional dan spiritual lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang ketika bayi tidak diberi ASI eksklusif. World Health Organization (WHO) telah mengkaji atas lebih dari 3.000 penelitian menunjukkan pemberian ASI selama 6 bulan adalah jangka waktu yang paling optimal untuk pemberian ASI eksklusif. Hal ini didasarkan pada

bukti ilmiah bahwa ASI eksklusif mencukupi kebutuhan gizi bayi dan pertumbuhan bayi lebih baik (Aprilica, 2020)

Indonesia merupakan salah satu Negara di Asia yang mengalami kemajuan pesat dalam pengurangan kematian balita. Namun hingga kini, angka kematian bayi baru lahir dan bayi masih tetap memperlambat keseluruhan kemajuan Indonesia dalam mengurangi angka kematian balita, sehingga diperlukan akselerasi perawatan bagi bayi baru lahir. Tahun 2017, angka kematian bayi atau infant mortality rate (IMR) di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 24/1.000 kelahiran hidup. Salah satu metode yang efektif adalah kontak kulit ke kulit dan inisiasi menyusui dini bagi bayi baru lahir dalam masa satu jam pertama sejak bayi dilahirkan. Sebuah studi yang dipublikasikan di *Pediatrics* tahun 2006 menunjukkan bahwa IMD ini dapat mengurangi kematian bayi baru lahir akibat dari infeksi, diare, hipotermia dan masalah pernapasan (Kemenkes RI, 2019)

Faktor penyebab kematian bayi di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan bahwa penyebab kematian terbanyak pada kelompok bayi 0-6 didominasi oleh gangguan/kelainan pernapasan (35,9%), prematuritas (32,4%), dan sepsis (12%). Di lain pihak faktor ibu yang berkontribusi terhadap lahir mati dan kematian bayi di usia 0-6 hari adalah hipertensi Maternal (23,6%), komplikasi kehamilan dan kelahiran (17,5%), ketuban pecah dini dan pendarahan antepartum masing-masing (12,5%), malformasi kongenital (18,1%) dan pneumonia (15,4%). Dan penyebab utama kematian bayi pada kelompok 29 hari – 11 bulan yaitu Diare (31,4%), pneumonia (23,8%) dan meningitis (9,3%). (Kemenkes, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pemberian IMD dan ASI pada bayi

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan pendidikan kesehatan pada masyarakat berupa pemberian materi tentang pentingnya pemberian Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Air Susu Ibu (ASI) pada Bayi. Prosedur dalam pelaksanaan kegiatan adalah peserta mengisi daftar hadir yang telah disediakan, kemudian dilanjutkan dengan pembagian *leaflet*, kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sesi pengenalan lalu dilanjutkan dengan sesi pemberian penyuluhan dengan metode ceramah dan menggunakan media lembar *leaflet*, kemudian sesi akhir penyampaian penyuluhan peserta diberikan kesempatan bertanya sebelum dilanjutkan dengan sesi foto bersama. Sebelum peserta pulang diberikan kembali beberapa pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada peserta dengan tujuan mengevaluasi keberhasilan kegiatan penyuluhan.

Setelah diberikan pengenalan di awal sesi pembukaan penyuluhan materi, maka dilakukan pendokumentasian dan Komunikasi Informasi dan Edukasi, sebelum ibu pulang diberikan kembali beberapa pertanyaan yang diajukan secara langsung untuk mengukur pengetahuan dan evaluasi keberhasilan penyuluhan para peserta. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu Rosella, Botania di Wilayah Kerja Puskesmas Botania di Kota Batam, dengan jumlah peserta 11 orang.

Tahap pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan sesi pengenalan, sesi materi membahas tentang pentingnya pemberian Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Air Susu Ibu (ASI) pada Bayi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Hasil dari evaluasi kegiatan ini adalah mengajukan pertanyaan kembali kepada peserta mengenai materi yang telah disampaikan secara langsung dan melihat langsung kemampuan para peserta pasca pemberian penyuluhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap Persiapan

Melakukan rapat bersama tim pada 29 Juni 2022, dengan hasil rapat yang telah disepakati yaitu dengan melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu dengan lahan instansi yang terkait, yaitu: Dinas Kesehatan Kota Batam, Puskesmas Botania, dan Posyandu Rosella, Botania. Setelah dilakukan studi pendahuluan kemudian dilanjutkan dengan dilakukan rapat bersama kembali untuk menyepakati persiapan yang dibutuhkan untuk kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini telah dibantu oleh tim penyuluhan dan kader untuk proses penyebaran informasi kepada masyarakat sekitar.

### 2. Tahap Implementasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2022, dengan melibatkan peran dosen, kader, dan para mahasiswa sebagai penanggungjawab dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peserta yang mengikuti sejumlah 11 orang ibu balita. Pada sesi penyampaian materi para peserta mampu mengulang kembali pesan dari pemateri yang telah disampaikan, peserta tampak aktif dalam berdiskusi dan peserta juga aktif bertanya dan antusias.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi hasil dari kegiatan ini adalah para peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan. Peserta dan para kader antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

4. Tahap Kendala atau Masalah yang dihadapi

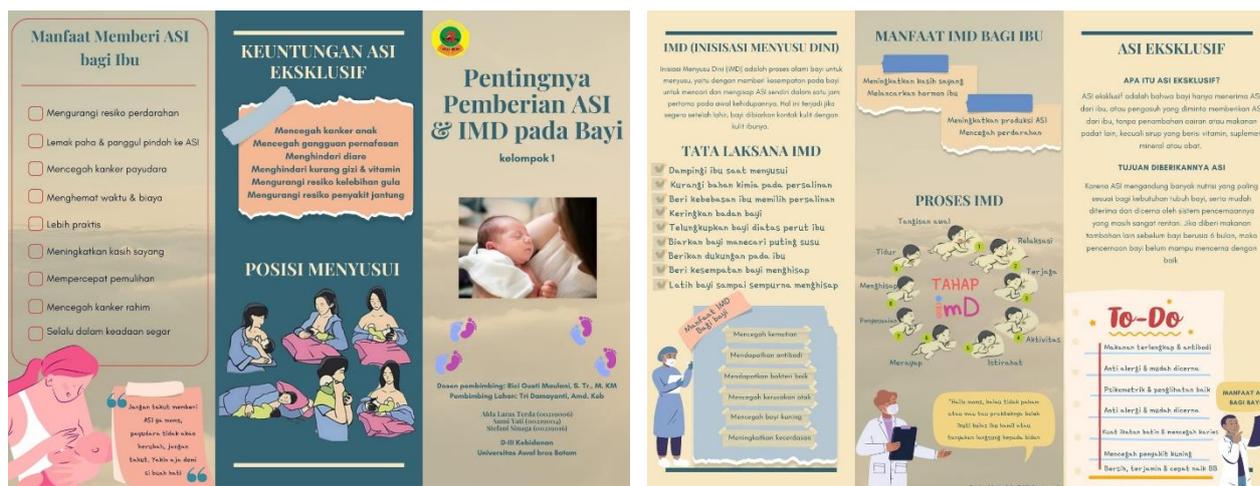
Selama proses kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dapat mempengaruhi beberapa faktor antara lain; kondisi saat penyampaian materi yang kurang kondusif karena para ibu balita membawa balitanya aktif sehingga terkadang fokus ibu balita teralihkan dari materi yang disampaikan. Hal ini merupakan kendala dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di pelayanan kesehatan wilayah setempat.



Gambar 1: Kegiatan saat Pelaksanaan Penyuluhan



Gambar 2: Dokumentasi Bersama; mahasiswa, dosen, kader dan Petugas Kesehatan



Gambar 3: Leaflet Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Air Susu Ibu (ASI) pada Bayi

ABSENSI  
PENTINGNYA PEMBERIAN ASI DAN IMD  
PADA BAYI

Nama Ibu	Alamat	No. Handphone	Forum
Rosella	Cipta Regency C/O	0831 44826827	449
Dian	Mahir Garden 1	0812 68722204	R/E
Rahman	Cipta Regency DC	0859 7084 1333	F
Feby	Kapital Bayu 1	0812 7334 8453	F
Rita	Kapital Bayu 1		F
Lirmawati	Cipta Regency C/O	082389243706	448
Lusia	Ruli Simpang Raya	0812-7575-6458	Forum
Fitria	Ruli Simpang Raya	0821 -	6
Naura	Ruli Simpang Raya	0822-8649-4080	448
Rosefa Anggrani	Cipta Regency C/O	0813-7129-1002	448
Nurdiana	Ruli Simpang Raya	0858 3037 4978	

Gambar 4: Absensi Peserta Penyuluhan

**SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bahwa dengan adanya pemberian penyuluhan tentang pentingnya pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Air Susu Ibu (ASI) pada Bayi ini dapat menambahkan dan meningkatkan pengetahuan bagi ibu balita yang ada di Posyandu Rosella, Botania di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Botania Kota Batam, dengan dibuktikannya hasil dari jawaban dari pertanyaan yang diajukan kembali setelah dilakukannya penyuluhan di akhir kegiatan peserta lebih aktif dan berpengetahuan baik. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa pengetahuan ibu balita tentang pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Air Susu Ibu (ASI) pada Bayi mengalami peningkatan dari yang tidak tahu menjadi tahu

**SARAN**

Saran dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah agar masyarakat peduli terhadap pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Air Susu Ibu (ASI) pada Bayi dengan mencari informasi dan aktif dalam kegiatan posyandu setempat serta para tenaga kesehatan lebih berkoordinasi kembali dengan para kader yang ada dengan melibatkan *stakeholder* di wilayah setempat tenaga kesehatan juga berperan dalam mempromosikan atau menginformasikan tentang pentingnya pemberian Inisiasi

Menyusu Dini (IMD) dan Air Susu Ibu (ASI) pada Bayi agar meningkatkan kesejahteraan bayi dalam mendapatkan nutrisi lengkap dari ASI.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang banyak membantu dalam kelancaran pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di Posyandu Rosella, Botania dan wilayah kerja Puskesmas Botania Kota Batam serta seluruh segenap civitas akademika Universitas Awal Bros dan Yayasan Awal Bros Bangun Bangsa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asrullan, Muhammad Jundi. 2021. Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Mega Pena*. 1(1): 21-29
- Depkes, 2019. Manajemen Laktasi. Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- Depkes RI, (2019). Buku Panduan Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir untuk Dokter, Bidan, dan Perawat, di Rumah Sakit. Jakarta
- Fikawati,S dan Ahmad Syafiq, 2020. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Tesis Medan. Universitas Sumatra Utara
- Manongga, Wiendra Nicodemus, dkk. 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Inisiasi Menyusui Dini di Wilayah Kepulauan. *Jurnal Of Public Healt and Community Medicine*. 1(4): 70-81
- Mawaddah, Sofia. 2020. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi. *Jurnal Info Kesehatan*. 16 (2) 214-225
- Murti, Aprilica Manggalaning. 2020. Pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif. *Knowledge of Nursing Motherson Exclusive breastfeeding*. 2(1): 115-25
- Ningsih, Mutiara. 2021. Keajaiban Inisiasi Menyusu Dini. *Jurnal Ilmiah Sangkarang Mataram*. 8(2):30-48
- Rismawati, dan Fadjiriah Ohorell. 2021.Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Medika Utama*. 2(2): 626-637
- Siregar, Srianty dan Sukhri Herianto Ritonga. 2020. *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan Berat Badan Bayi 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan Tahun 2020*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Indonesia* 5(1), 35-43
- Rismawati, dan Fadjiriah Ohorell. 2021.*Pentingnya Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Bayi Baru Lahir*. *Jurnal Medika Utama*. 2(2): 626-637
- Tando, 2020. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita*. Jakarta: EGC
- Waryanti, dan Lia Muliawati. 2019. *Analisis Fakto-Faktor yang Berhubungan dengan Produksi ASI Terhadap Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan*. *Jurnal Kesehatan Bandung*, 7(1): 50-57
- World Health Organization (WHO). 2019. Newborns: reducing mortality. Online.
- WHO 2019. *Exclusive Breastfeeding for Optimal Growth, Development and Health Of Infants*. In: WHO. 2019; 1-3.